

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sanggar Sekar Jayashree terletak di Desa Wukirsari Kapanewon Cangkringan Kabupaten Sleman. Pengelolaan sanggar menggunakan fungsi manajemen yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) yang diterapkan pada bidang personalia, administrasi keuangan, dan pembelajaran.

Perencanaan pada bidang personalia yang terkait dengan pengurus sanggar yang mempunyai tanggung jawab atas hak dan kewajibannya terhadap tugasnya. Perencanaan pada bidang administrasi keuangan yaitu mengurus pendaftaran anak didik, pemasukan, pengeluaran, dan saldo sanggar. Perencanaan pembelajaran yaitu materi yang diajarkan oleh pelatih menggunakan metode dan cara membuat nyaman siswa sanggar dalam berlatih, fasilitas dan perlengkapan yaitu untuk kedepannya menambah fasilitas tempat gamelan, kostum dan properti.

Pengorganisasian yang sudah terbentuk dan berjalan sesuai dengan tugasnya masing-masing membuat pemimpin sanggar bersemangat dalam mengembangkan sanggarnya. Bentuk kerjasama sanggar dengan kapanewon, dan dinas terkait merupakan salah satu kepuasan pemimpin sanggar karena sudah dipercaya dalam mengisi kegiatan atau acara tertentu.

Pelaksanaan pada bidang personalia yaitu bertanggung jawab dengan tugasnya. Bidang administrasi keuangan yaitu laporan anak didik dan keuangan yang memiliki data penerimaan pemasukan dan pengeluaran. Pelaksanaan pembelajaran yaitu pembagian kelas sesuai dengan usia, jenis kelamin dan uji kompetensi yang dilakukan setahun sekali bersamaan dengan ulang tahun sanggar.

Pengendalian yang dilakukan oleh pemimpin sanggar secara langsung saat pembelajaran maupun rapat dengan laporan dari masing-masing pengurus yang dapat mencari solusi bersama untuk memajukan dan menambah kualitas sanggar.

B. Saran

Sanggar Sekar Jayashree memberikan dampak positif bagi Warga Cangkringan dalam melestarikan budaya Indonesia. Sebagai keterlibatan peneliti maka mengungkapkan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman

Agar lebih memberi perhatian lebih kepada Sanggar Sekar Jayashree untuk kerjasama dalam pengembangan menjaga dan melestarikan kesenian di Kabupaten Sleman.

2. Pengelola Sanggar Sekar Jayashree

Pengurus sanggar agar memprioritaskan keperluan pembuatan matriks setiap tahunnya agar semua pengurus lebih aktif dalam

kegiatan sanggar dan pelatih untuk lebih mengembangkan metode pembelajaran dan menambah materi.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti/mengkaji fungsi manajemen, model, metode, dan strategi pembelajaran tari di Sanggar Sekar Jayashree.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Afifuddin. (2013). *Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Amirullah. (2015). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ansor, A.S. & Muttahidah. (2016). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Fajar Media Press.
- Appley, A.L.L.O.L. (2010). *Pengantar Manajemen Jakarta*. Salemba.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka.
- Assauri, S. (2004). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- George R.T. (2001). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Edisi revisi cetakan 1. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2006). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, H. (2015). *Manajemen*. Yogyakarta. BPFE.
- James A.S. (1991). *Manajemen*. Terjemahan Alfonso Sirait. Jakarta: Erlangga.
- Jazuli, M. (2008). *Pendidikan Seni Budaya Suplemen Pembelajaran Tari*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Joesoef, S. (1986). *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Bumi Aksara.
- Kussudihardja, B. (1992). *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press.

- Miles, M.B, Huberman, A.M. dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. USA: Sage Publication.
- Moleong, L.J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: VC Remaja.
- Nawawi, H. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Panggabean, M.S. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia.
- Parani, Y. (1975). *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta: LPKJ.
- Pribadi, B.A. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Robbins, S.P. dan Coulter, M. (2012). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sagala, S. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanapiah, F. (1992). *Pendidikan Non Formal Sistem Pendidikan dan Pengembangan Nasional*. Surabaya : Usaha Offset Printing.
- Sari, A.P. (2016). *Manajemen Organisasi Sanggar Tari Tresna Budaya Adi di Kronggahan Gamping Sleman Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, N. (2013). *Manajemen Sanggar Seni Santi Budaya di Desa Kepuh Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta
- Septiana, E. (2015). *Manajemen Sanggar Tari Kembang Sakura di Dusun Mesan Baru Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siagian, S.P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke-24. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. N. (2001). *Teori Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Veronica, E. (2012). Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara. *Jurnal Jurusan Sendratasik*. Fakultas Bahasa dan Seni. Semarang: Unnes Press.

B. Narasumber

Hernawati. (36). Orang Tua Wali Murid Sanggar Sekar Jayashree. Wukirsari, Cangkringan, Sleman, DIY.

Sekarwati, F.G. (27). Pemilik Sanggar Tari Sekar Jayashree. Wukirsari, Cangkringan, Sleman, DIY.

Wahidah, N. (25). Pelatih Sanggar Tari Sekar Jayashree. Purwobinangun, Pakem, Sleman, DIY.

